



**PENGEMBANGAN TAMAN BACAAN MASYARAKAT  
AL-BIDAYAH KABUPATEN WONOSOBO MELALUI  
PROGRAM PERPUSERU**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Melengkapi  
Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana Humaniora**

**Disusun oleh:**

**Elva Arviani Mukaromah  
NIM 13040115120025**

**PROGRAM STUDI S-1 ILMU PERPUSTAKAAN  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
2019**

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Elva Arviani Mukaromah

NIM : 13040115120025

program studi : Ilmu Perpustakaan

fakultas : Ilmu Budaya

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Pengembangan Taman Bacaan Masyarakat Al-Bidayah Kabupaten Wonosobo melalui Program PerpuSeru" adalah benar-benar hasil karya saya sendiri; bukan hasil plagiat karya orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Semua kutipan yang ada di skripsi ini telah saya sebutkan sumber aslinya berdasarkan tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim.

Semarang, 12 Juli 2019

Yang menyatakan,

Elva Arviani Mukaromah

NIM 13040115120025

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Motto**

“Taman Bacaan Masyarakat tidak sekadar tempat belajar dan berkegiatan, tetapi sudah menjadi universitasnya masyarakat”

(Dimas Ari Pamungkas S.Pd)

### **Persembahan**

Dengan ridho Allah swt, saya persembahkan karya ini kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Muhammad Khilman dan Ibu Sulastri serta adik-adik saya Silha Kamilatul Aulia dan Soviana Nur Aini.

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Pengembangan Taman Bacaan Masyarakat Al-Bidayah Kabupaten Wonosobo melalui Program PerpuSeru” telah disetujui pembimbing untuk diajukan ke panitia sidang ujian skripsi, pada:

hari : Jumat

tanggal : 12 Juli 2019

Disetujui oleh,

Dosen Pembimbing

Dra. Rukiyah, M.Hum

NIP 196405281991032011

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang diajukan oleh:

Nama : Elva Arviani Mukaromah  
NIM : 13040115120025  
Program Studi : Ilmu Perpustakaan  
Judul : Pengembangan Taman Bacaan Masyarakat Al-Bidayah  
Kabupaten Wonosobo Melalui Program PerpuSeru

Diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi  
Program Studi S-1 Ilmu Perpustakaan  
Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro  
Pada Tanggal .....

Ketua:

Yuli Rohmiyati, S.Sos. M.Si : \_\_\_\_\_  
NIP 198007042008122002

Penguji I:

Yanuar Yoga Prasetyawan, S.Hum., M.Hum : \_\_\_\_\_  
NIP 198801262015041001

Penguji II:

Dra. Rukiyah, M.Hum : \_\_\_\_\_  
NIP 196405281991032011

Mengetahui:  
Dekan Fakultas Ilmu Budaya

Dr. Nurhayati, M.Hum  
NIP 196610041990012001

## PRAKATA

Alhamdulillah, puji syukur ke hadirat Allah swt., yang telah melimpahkan nikmat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengembangan Taman Bacaan Masyarakat Al-Bidayah Kabupaten Wonosobo melalui Program PerpuSeru”. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Nurhayati, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian;
2. Dra. Rukiyah, M.Hum., selaku ketua Program Studi S-1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro dan juga selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk penulis, memberi semangat dan motivasi kepada penulis untuk terus berjuang dan pantang menyerah;
3. Drs. Jumino, M.Lib., M.Hum., selaku Sekretaris Program Studi S-1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro yang telah membantu penulis untuk mendapatkan dosen pembimbing;
4. Dr. Heriyanto, S.Sos., M.IM., selaku dosen wali yang telah memberikan banyak pengarahan dan bimbingan saat perkuliahan;
5. Seluruh Dosen Program Studi S-1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya kepada penulis selama perkuliahan;

6. Kedua orang tua penulis Bapak Muhammad Khilman dan Ibu Sulastri yang senantiasa memberikan doa dan dukungan, kedua adik penulis Silha Kamilatul Aulia dan Soviana Nur Aini yang selalu menjadi penyemangat serta keluarga besar yang selalu memberikan dukungan dan motivasi untuk penulis;
7. Dimas Ari Pamungkas S.Pd., selaku koordinator atau pendiri TBM Al-Bidayah yang telah memberikan kesempatan dan bantuan kepada penulis untuk memperoleh informasi yang akurat dan pengetahuan baru terkait pengembangan TBM;
8. Abah K.H Saefuddin, Ibu Hj. Suarni, Ustadz Achmad Muchlisun S.Kom.I., Ustadzah Nurul Fadilah Al-Hafidzah selaku pengasuh Pondok Pesantren Mahasiswa Nurul Hikmah Semarang yang telah mendoakan dan memberikan dukungan moril untuk penulis;
9. Teman – teman Program Studi S-1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2015 terutama Septa, Tika dan Sahabat Jopan serta teman-teman UKM Rebana Diponegoro University (READY) yang telah memberikan dukungan moril untuk penulis.
10. Teman – teman santriwati Pondok Pesantren Mahasiswa Nurul Hikmah Semarang khususnya santriwati komplek atas dan teman seperjuangan tingkat akhir Lila, Wiwid, Elsa, Fahma serta adik-adik Faidah, Eka, Bela, Dini, Naila, Umi, Elok, Qiqi, Via yang telah memberikan dukungan moril dan bersedia meminjamkan laptopnya untuk penulis.
11. Semua pihak yang telah membantu penulis, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terima kasih untuk dukungan dan bantuannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya.

Semarang, 12 Juli 2019

Penulis

Elva Arviani Mukaromah

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>ii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>PRAKATA.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiv</b>
<b><i>ABSTRACT</i> .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
1.4.1Manfaat Teoritis .....	4
1.4.2Manfaat Praktis .....	4
1.5 Tempat dan Waktu Penelitian .....	5
1.6 Kerangka Pikir .....	5
1.7 Batasan Istilah .....	8
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>10</b>

2.1 Penelitian Sejenis Sebelumnya .....	10
2.2 Landasan Teori.....	14
2.2.1 Konsep Taman Bacaan Masyarakat.....	14
2.2.2 Strategi Pengembangan Taman Bacaan Masyarakat melalui Program PerpuSeru.....	16
2.2.3 Transformasi Perpustakaan.....	18
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN .....</b>	<b>21</b>
3.1 Pemilihan Metode Kualitatif.....	21
3.2 Informan dan Rekrutmen.....	23
3.3 Teknik Pengambilan Data.....	25
3.4 Metode Analisis Data .....	27
3.5 Menjaga Kualitas Penelitian ( <i>Maintaining Quality</i> ).....	32
<b>BAB 4 GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN.....</b>	<b>36</b>
4.1 Profil Taman Bacaan Masyarakat Al-Bidayah.....	36
4.2 Profil PerpuSeru.....	38
4.3 Pengembangan TBM Al-Bidayah melalui Program PerpuSeru.....	38
4.4 Profil Informan .....	40
4.4.1 Informan Kunci.....	40
4.4.2 Informan Pendukung .....	41
4.4.3 Informan Pendukung .....	41
<b>BAB 5 ANALISIS HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>42</b>
5.1 Koordinator TBM Al-Bidayah Termotivasi Mengembangkan TBM melalui Program PerpuSeru .....	42
5.2 Kerja sama antara TBM Al-Bidayah dan PerpuSeru sebagai Langkah Awal Pengembangan TBM.....	45
5.3 PerpuSeru Memberikan Fasilitas untuk TBM Al-Bidayah.....	46
5.4 PerpuSeru Melakukan Monitoring Kepada TBM Al-Bidayah .....	48

5.4.1 Dokumentasi Kegiatan TBM Al-Bidayah.....	48
5.4.2 Monitoring Kegiatan TBM Al-Bidayah.....	49
5.5 TBM Al-Bidayah Memberdayakan Masyarakatnya melalui Program PerpuSeru .....	50
5.5.1 TBM Al-Bidayah Melakukan Beragam Inovasi sebagai Bentuk Pengembangan melalui Program PerpuSeru .....	51
5.5.2 PerpuSeru Melakukan Kegiatan Pelatihan untuk Pengelola TBM.....	53
5.5.3 Meningkatkan Kualitas SDM melalui Program PerpuSeru.....	54
5.5.4 TBM Al-Bidayah Melibatkan Masyarakat dalam Berbagai Kegiatan .....	55
5.6 Keterkaitan Antartema .....	57
<b>BAB 6 PENUTUP.....</b>	<b>58</b>
6.1 Simpulan.....	59
6.2 Saran .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>63</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>1</b>

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Pikir .....	6
Bagan 4.1 Struktur Organisasi Taman Bacaan Masyarakat Al-Bidayah .....	37

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Informan Penelitian.....	24
Tabel 3,2 Beberapa contoh kode yang muncul .....	30
Tabel 3.3 Beberapa contoh kelompok yang muncul.....	31
Tabel 3.4 Tema final yang ditemukan.....	32

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian .....	67
Lampiran 2 Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian.....	68
Lampiran 3 Transkrip Wawancara dan Koding .....	69
Lampiran 4 Grouping .....	85
Lampiran 5 Penentuan Tema .....	87
Lampiran 6 Catatan Lapangan .....	88
Lampiran 7 Pembimbingan .....	96
Lampiran 8 Matrik Pembimbingan .....	98
Lampiran 9 Biodata Penulis .....	100

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengembangan Taman Bacaan Masyarakat Al-Bidayah Kabupaten Wonosobo melalui Program PerpuSeru. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Teknik pengambilan datanya dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Wawancara dilaksanakan dengan cara semi terstruktur dan telah melibatkan sebanyak 3 informan, yaitu koordinator Taman Bacaan Masyarakat Al-Bidayah, Fasilitator Program PerpuSeru Wonosobo dan 1 masyarakat Desa Puntuksari, Sapuran. Kemudian data yang diperoleh diolah menggunakan analisis tematik sehingga menghasilkan 5 tema yaitu motivasi, kerja sama, fasilitas, monitoring dan pemberdayaan masyarakat. Kelima tema tersebut mempengaruhi adanya pengembangan TBM Al-Bidayah melalui Program PerpuSeru. Motivasi koordinator TBM Al-Bidayah muncul karena rasa khawatir terhadap perilaku negatif di masyarakat Kelurahan Sapuran terutama remaja dan tidak adanya tempat belajar yang dapat mewadahi masyarakat untuk berkegiatan. Tema kedua yaitu kerja sama, yang dilakukan oleh TBM Al-Bidayah dan PerpuSeru sebagai langkah pengembangan Taman Bacaan Masyarakat. Ketiga yaitu fasilitas, yang diberikan PerpuSeru untuk TBM atau Perpustakaan yang telah menjadi mitranya. Keempat yaitu monitoring yang terdiri dari dokumentasi dan monitoring kegiatan. Tema terakhir dalam penelitian ini adalah pemberdayaan yang terdiri dari pelatihan, meningkatkan kualitas sumber daya masyarakat dan pemberdayaan masyarakat.

**Kata kunci:** pengembangan Taman Bacaan Masyarakat; Program PerpuSeru;

## ABSTRACT

*The purpose of this research is to know the development of the Al-Bidayah community Reading Park Wonosobo Regency through the Program PerpuSeru. The method used in this research is a qualitative method of research. The data retrieval techniques are done by observation and interviews. The interview was carried out in a semi-structured way and has involved as many as 3 informant, namely the coordinator of Al-Bidayah community Reading Park, facilitator of PerpuSeru Wonosobo Program and 1 village community Puntuksari, Sapuran. Then the data obtained is processed using thematic analysis to produce 5 themes namely motivation, cooperation, facilities, monitoring and community empowerment. The five themes influence the development of TBM Al-Bidayah through the Program PerpuSeru. The motivation for the coordinator of TBM Al-Bidayah emerged because of the worry about negative behaviour in the community of Sapuran village especially teenagers and the absence of learning places that can provide the community to have activities. The second theme is cooperation, conducted by TBM Al-Bidayah and PerpuSeru as the development step of the community reading garden. Third is the facility, which is given PerpuSeru for TBM or library which has become its partner. The fourth is monitoring consisting of documentation and monitoring activities. The last theme in this study is empowerment consisting of training, improving the quality of community resources and community empowerment.*

**Keywords:** *development of the community reading park; PerpuSeru Program*



# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Taman Bacaan Masyarakat atau biasa disebut TBM merupakan salah satu institusi yang mengelola informasi dan memiliki peran yaitu untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat. Salah satu contoh TBM yang berupaya memenuhi kebutuhan informasi masyarakatnya adalah TBM Al-Bidayah.

TBM Al-Bidayah adalah TBM yang terletak di Desa Puntuksari, Kecamatan Sapuran, Kabupaten Wonosobo. TBM Al-Bidayah berdiri pada tahun 2007, semula berbentuk perpustakaan desa dan letaknya masih satu gedung dengan kantor Kelurahan Sapuran. Kurangnya dukungan dari para pejabat kelurahan dan masyarakat membuat perpustakaan desa saat itu tidak berkembang sehingga salah satu pengelola yang juga sebagai pegiat dari perpustakaan desa memutuskan untuk menutup sementara perpustakaan. Tahun 2008, perpustakaan desa resmi ditutup dan diganti dengan berdirinya sebuah TBM yang dikelola secara pribadi. Kemudian pada tahun 2009, TBM mulai dirintis kembali dari awal pembangunan gedung dan sarana prasarana.

TBM Al-Bidayah dibangun kembali dengan tujuan untuk dijadikan tempat belajar dan pusat kegiatan masyarakat sehingga TBM Al-Bidayah terus melakukan inovasi melalui program-program yang menunjang kegiatan belajar dan berkegiatan

masyarakat salah satu upayanya adalah bermitra dengan Program PerpuSeru. Menurut Hartono dalam Fidan (2015) hakikatnya tidak ada perpustakaan yang dapat memenuhi semua kebutuhan informasi pemustakanya secara mandiri, sehingga TBM Al-Bidayah pun melakukan upaya untuk memenuhi kebutuhan informasi dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui kerja sama dengan Program PerpuSeru.

Program PerpuSeru adalah program pengembangan perpustakaan yang didukung oleh Coca-Cola Foundation Indonesia dan Bill & Melinda Gates Foundation yang diadakan sejak November 2011 dan bermitra dengan perpustakaan yang ada di seluruh Indonesia baik perpustakaan provinsi, kabupaten, kelurahan/desa maupun TBM. Program PerpuSeru bertujuan menjadikan perpustakaan sebagai pusat belajar dan berkegiatan masyarakat berbasis teknologi, informasi dan komunikasi serta memiliki visi memberdayakan masyarakat Indonesia untuk menghasilkan perubahan sosial yang positif.

Tujuan utama dari Program PerpuSeru adalah transformasi perpustakaan sebagai langkah untuk memberdayakan masyarakat melalui berbagai kegiatan dan pelatihan yang diadakan oleh TBM agar masyarakat mudah dalam mengakses informasi, mendapatkan kesempatan, kreativitas, pengetahuan dan pembelajaran. Kemudian, untuk mewujudkan transformasi perpustakaan tersebut PerpuSeru mendukung berbagai kegiatan yang diadakan TBM Al-Bidayah terutama dalam bidang kegiatan masyarakat, teknologi informasi dan komunikasi serta bidang advokasi.

TBM Al-Bidayah dapat dikatakan berhasil mengimplementasikan program-program yang dicanangkan oleh PerpuSeru sebagai langkah pemenuhan kebutuhan informasi dan peningkatan kualitas hidup masyarakat khususnya Desa Puntuksari, Kecamatan Sapuran, Kabupaten Wonosobo. Hal tersebut dapat dilihat dari prestasi yang diraih TBM Al-Bidayah, yang menerima predikat sebagai *Best of The Best* Perpustakaan dalam ajang *Peer Learning Meeting* Nasional tahun 2018 yang digelar Perpustakaan Nasional dan Bappenas RI di Royal Ambarukmo Hotel, Yogyakarta. Eko Yuwono selaku Kepala Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Wonosobomengatakan bahwa keberhasilan tersebut karena adanya dukungan dan partisipasi aktif masyarakat Wonosobo yang semakin sadar untuk memanfaatkan informasi sebagai pintu masuk pengembangan potensi diri. Keberhasilan yang diraih oleh TBM Al-Bidayah berawal dari pengembangan perpustakaan oleh Program PerpuSeru yang didukung oleh Coca-Cola Foundation Indonesia.

Dari uraian latar belakang di atas, penulis akan melakukan penelitian dengan mengambil judul “Pengembangan Taman Bacaan Masyarakat Al-Bidayah Kabupaten Wonosobo Melalui Program PerpuSeru”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Pengembangan Taman Bacaan Masyarakat Al-Bidayah Kabupaten Wonosobo Melalui Program PerpuSeru?”

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Pengembangan Taman Bacaan Masyarakat Al-Bidayah Kabupaten Wonosobo Melalui Program PerpuSeru?

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Menambah khasanah penelitian dalam bidang ilmu perpustakaan tentang kajian pengembangan taman bacaan masyarakat, khususnya pengembangan yang dilakukan TBM Al-Bidayah melalui Program PerpuSeru.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

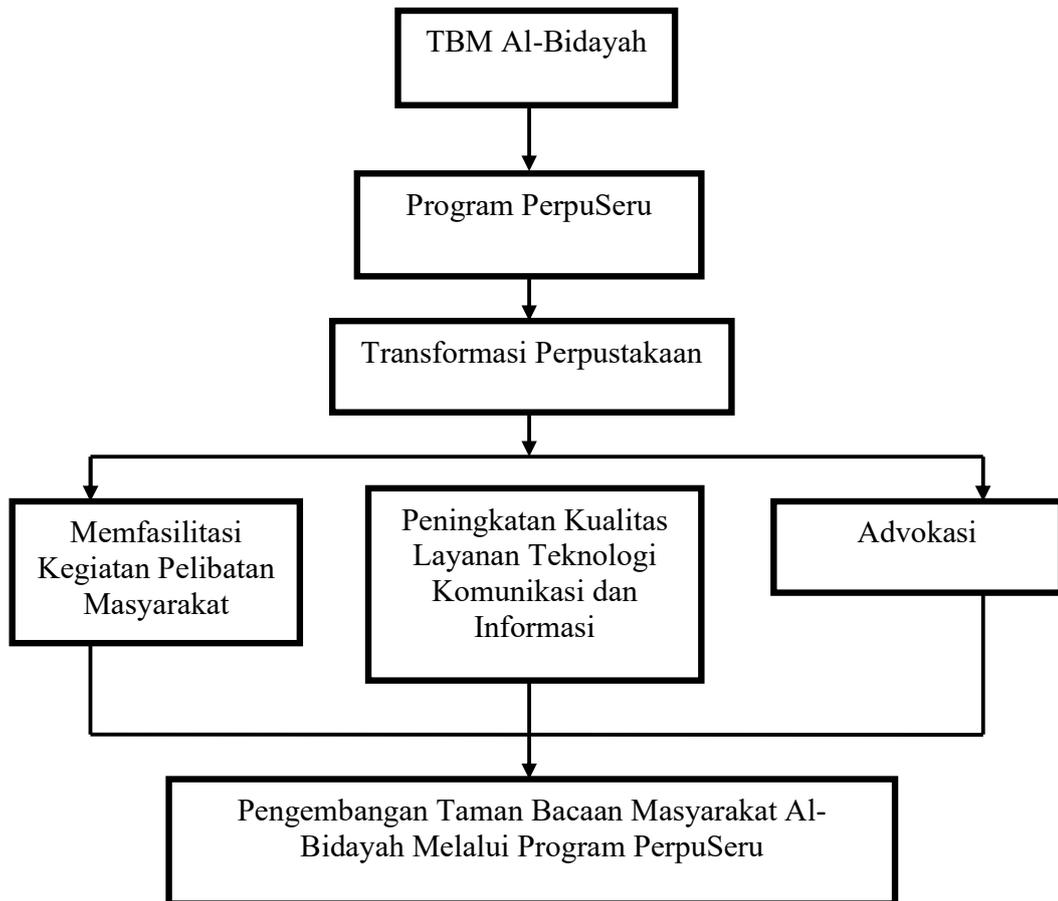
1. Sebagai bahan evaluasi pengembangan taman bacaan masyarakat khususnya pengembangan yang dilakukan TBM Al Bidayah Kabupaten Wonosobo melalui Program PerpuSeru.
2. Sebagai bahan rujukan bagi peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut sehingga dapat dijadikan landasan penelitian.

### **1.5 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di TBM Al-Bidayah yang beralamat di Desa Puntuksari, RT 02 RW 01 Kecamatan Sapuran, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah 56373. Waktu penelitiannya adalah antara bulan Maret 2019 – Mei 2019.

### **1.6 Kerangka Pikir**

Dalam penelitian ini akan dikaji tentang pengembangan Taman Bacaan Masyarakat Al-Bidayah Kabupaten Wonosobo melalui Program PerpuSeru yang diuraikan dalam bagan berikut:

**Bagan 1.1 Kerangka Pikir**

Taman Bacaan Masyarakat Al-Bidayah adalah salah satu TBM yang terletak di Desa Puntuksari, Kecamatan Sapuran, Kabupaten Wonosobo yang memiliki misi :

1. Menyediakan bacaan yang menarik serta beragam dari berbagai disiplin ilmu
2. Tersedianya fasilitas penunjang minat baca yang terdiri dari koleksi audiovisual

3. Tersedianya sarana dan prasarana yang rekreatif melalui koleksi multimedia, permainan serta internet sebagai kemajuan teknologi.

Sebagai TBM yang dijadikan pusat belajar dan kegiatan masyarakat, TBM Al-Bidayah terus berupaya untuk memenuhi kebutuhan masyarakatnya. Salah satu upayanya adalah bermitra dengan PerpuSeru.

Program PerpuSeru adalah program pengembangan perpustakaan yang didukung oleh Coca-Cola Foundation Indonesia dengan tujuan menjadikan perpustakaan sebagai pusat belajar dan berkegiatan masyarakat berbasis teknologi informasi komunikasi serta dapat memberikan dampak pada peningkatan kualitas hidup masyarakat. Kemudian Program PerpuSeru juga memiliki visi yaitu transformasi perpustakaan yang berbasis teknologi, informasi dan komunikasi. Taman bacaan masyarakat yang sudah bermitra dengan PerpuSeru diharapkan mampu mewujudkan perpustakaan transformasi. Transformasi Perpustakaan didukung oleh tiga elemen yaitu memfasilitasi kegiatan pelibatan masyarakat, peningkatan kualitas layanan teknologi informasi komunikasi dan advokasi.

TBM Al-Bidayah sebagai mitra dari Program PerpuSeru sudah mengimplementasikan ketiga elemen tersebut. Hasilnya TBM Al-Bidayah mengalami perkembangan yang signifikan dari semula masyarakatnya tidak peduli dengan adanya TBM, saat ini TBM menjadi tempat favorit bagi masyarakat terutama dengan adanya berbagai kegiatan yang diadakan oleh TBM Al-Bidayah sehingga perlu diketahui upaya pengembangan yang dilakukan TBM Al-Bidayah melalui Program PerpuSeru sebagai langkah untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

## 1.7 Batasan Istilah

Istilah yang digunakan dalam penelitian ini dibatasi sehingga tidak terjadi kesalahan makna. Beberapa istilah yang digunakan adalah :

### 1. Taman Bacaan Masyarakat

Taman Bacaan Masyarakat adalah sebuah tempat yang didirikan dan dikelola dengan baik oleh masyarakat untuk memberikan akses layanan bahan bacaan bagi masyarakat sekitar TBM sebagai sarana pembelajaran dalam rangka peningkatan kualitas hidup masyarakat. TBM dalam penelitian ini ialah, TBM Al-Bidayah Kabupaten Wonosobo yang mengembangkan TBM dengan caramengimplementasikan program-program PerpuSeru.

### 2. Program PerpuSeru

Program PerpuSeru adalah salah satu program *CSR(Corporated Social Responsibility)* dari Coca-Cola Foundation Indonesia yang bergerak dibidang sosial yaitu pada ranah perpustakaan. Tujuan dari program PerpuSeru ialah menjadikan perpustakaan sebagai pusat pembelajaran masyarakat yang berbasis teknologi informasi serta meningkatkan kapasitas pelayanan di perpustakaan sesuai dengan kelayakan kebutuhan teknologi informasi.

### 3. Transformasi Perpustakaan

Transformasi perpustakaan adalah perpustakaan sebagai pusat belajar masyarakat dengan berbasis teknologi, komunikasi dan informasi. Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan transformasi perpustakaan adalah berubahnya cara pandang

masyarakat terhadap TBM Al-Bidayah dengan menjadikan TBM sebagai pusat belajar dan kegiatan masyarakat melalui berbagai kegiatan yang dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Penelitian Sejenis Sebelumnya**

Penelitian sejenis sebelumnya yang berkaitan dengan pengembangan Taman Bacaan Masyarakat, digunakan untuk menambah wawasan dan membuktikan bahwa penelitian yang penulis lakukan berbeda dengan penelitian sejenis sebelumnya.

Penelitian sejenis sebelumnya yang dijadikan acuan antara lain :

Penelitian yang pertama ditulis oleh Bintang (2012) dengan judul “Pengembangan Taman Bacaan Masyarakat Sebagai Sumber Belajar” dalam Jurnal Ilmiah VISI P2TK PAUD NI vol.7, no. 1. Penelitian ini berfokus pada perkembangan TBM yang diberikan dana oleh pemerintah agar dapat berfungsi sebagai sumber belajar masyarakat. Tidak hanya itu, pemberian dana dari pemerintah kepada penyelenggara TBM bermaksud agar dapat meningkatkan pelayanan TBM sejalan dengan meningkatnya kualitas dan kuantitas bahan bacaan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat serta TBM dapat mengadakan pelatihan atau *workshop* untuk masyarakat demi tercapainya masyarakat pembelajar sepanjang hayat.

Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kualitatif kemudian data dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara dan studi dokumen. Penelitian Bintang (2012) dilakukan di 7 TBM yang tersebar di 4 Kabupaten di Provinsi Banten.

Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan pada umumnya perkembangan TBM yang mendapat bantuan dana dari pemerintah tidak seperti yang diharapkan, dilihat dari pengelolaan, jumlah koleksi, kegiatan dan jumlah pengunjung. Penelitian yang dilakukan Bintang (2012) menjelaskan bahwa TBM yang banyak berkembang adalah TBM yang didirikan dan dikelola oleh masyarakat yang memiliki motivasi serta idealisme untuk mencerdaskan masyarakat disekitarnya.

Persamaan penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian Bintang (2012) adalah adanya kesamaan objek penelitian yang berfokus pada pengembangan taman bacaan masyarakat sedangkan perbedaan pada penelitian ini terdapat pada fokus kajian. Penelitian Bintang (2012) berfokus pada TBM yang dapat berkembang dengan bantuan dana pemerintah, sedangkan dalam penelitian ini berfokus pada strategi yang digunakan TBM Al-Bidayah untuk berkembang yaitu dengan cara bermitra dengan PerpuSeru yang didukung oleh Coca-Cola Foundation Indonesia dan Bill & Melinda Gates Foundation.

Penelitian yang kedua dilakukan oleh Ninis, et.al (2017) dengan judul “Pengembangan Taman Bacaan Masyarakat di Desa Sindangkerta Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya” dalam Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat vol. 6, no. 1. Pada penelitian ini Taman Bacaan Masyarakat diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam segala bidang serta mampu menggali produk unggulan yang menjadi ciri khas daerah di Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya. Melalui peningkatan keterampilan dan pengetahuan, maka sumberdaya manusia di daerah tersebut diharapkan dapat bersaing dalam memperoleh

lapangan pekerjaan. Apabila telah memperoleh lapangan pekerjaan, maka harapannya dapat meningkatkan kesejahteraan hidup di daerah tersebut sehingga dalam penelitian Ninis, et.al (2017) difokuskan pada pengembangan Taman Bacaan masyarakat yang berpedoman tugas dan fungsi Taman Bacaan Masyarakat dalam meningkatkan kemampuan belajar masyarakat.

Penelitian di atas menggunakan metode *Participatory Rural Appraisal* dengan teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, *focus group discussion* dan studi pustaka. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa TBM di Desa Sindangkerta memiliki peran sebagai sumber belajar anak-anak usia dini, sumber informasi orang tua dalam mendidik anak usia dini dan sarana edukasi rekreasi bagi masyarakat khususnya masyarakat yang dekat dengan lokasi TBM. Tujuannya adalah untuk memperluas pengetahuan dan keterampilan masyarakat sehingga dapat meningkatkan sumberdaya manusia yang mampu bersaing dengan manusia lainnya.

Persamaan penelitian Ninis, et.al (2017) dengan penelitian ini adalah adanya kesamaan objek penelitian yang berfokus pada pengembangan taman bacaan masyarakat dengan tujuan dapat membuat berdaya masyarakat yang ada di sekitar TBM. Perbedaan penelitian terletak pada fokus kajiannya dan lokasi objek penelitian. Penelitian Ninis, et.al (2017) lebih fokus pada tugas dan fungsi TBM yang perlu dilaksanakan kembali agar TBM lebih berkembang dan dapat dijadikan sumber belajar masyarakat terutama anak usia dini. Sedangkan dalam penelitian ini fokus kajiannya terletak pada pengembangan TBM melalui mitra bersama PerpuSeru.

Penelitian yang ketiga berjudul “*Policy in The Development of Taman Bacaan Masyarakat : Case Study in West Bandung Regency, West Java*” yang ditulis oleh Yanto dan Samson (2017). Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui berbagai perkembangan kebijakan tentang TBM dan dukungan lokal pemerintah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus.

Hasil dari penelitian di atas menunjukkan bahwa kebijakan pengembangan TBM di Kabupaten Bandung Barat tidak sepenuhnya optimal karena kebijakan regional tidak menetapkan secara khusus kebijakan tentang pengembangan TBM. Persamaan dari penelitian Yanto dan Samson (2017) dengan penelitian yang penulis lakukan adalah TBM perlu mendapatkan dukungan dari berbagai pihak untuk pengembangannya. Perbedaan penelitian ini adalah pada sasaran untuk mengembangkan TBM. Penelitian ini mengembangkan TBM dengan cara bermitra melalui Program PerpuSeru yang diharapkan dapat membantu TBM mencapai tujuannya, sedangkan penelitian Yanto dan Samson (2017) mengembangkan TBM melalui kebijakan .

Berdasarkan ketiga penelitian sejenis sebelumnya, persamaan dengan penelitian ini, yaitu adanya upaya pengembangan taman bacaan masyarakat, tujuannya agar TBM dapat dijadikan sebagai pusat untuk belajar dan berkegiatan oleh masyarakat. Namun kebaruan dalam penelitian ini dibandingkan dengan penelitian sejenis sebelumnya yaitu pada fokus kajian dan lokasi penelitian yang menunjukkan adanya strategi dalam mengembangkan Taman Bacaan Masyarakat Al-Bidayah yang bermitra dengan Coca-Cola Foundation Indonesia melalui program PerpuSeru di

Kabupaten Wonosobo. Apabila di penelitian sejenis sebelumnya pengembangan TBM terlihat sangat statis karena tidak ada monitoring lebih lanjut dari berbagai kegiatan yang telah dilakukan seperti pengembangan pada aspek pengelolaan, pelayanan dan jumlah koleksi. Sedangkan dalam penelitian ini, pengembangan TBM melalui program PerpuSeru dilihat dari 3 aspek yaitu memfasilitasi kegiatan pelibatan masyarakat, peningkatan kualitas layanan teknologi dan informasi serta advokasi. Program PerpuSeru tidak hanya memberikan bantuan dana dan relawan tetapi terdapat pengawasan berkelanjutan setiap selesai melaksanakan kegiatan. Hal tersebut dilakukan sebagai bahan evaluasi bagi TBM yang bersangkutan yakni TBM Al-Bidayah dan manfaat serta efek dari kegiatan dapat dirasakan langsung oleh masyarakat. Sehingga penelitian ini menjadi lebih kompleks dibandingkan ketiga penelitian sebelumnya.

## **2.2 Landasan Teori**

### **2.2.1 Konsep Taman Bacaan Masyarakat**

Seiring dengan berkembangnya teknologi dan informasi di masyarakat, maka setiap masyarakat memiliki hak untuk memperoleh informasi menuju kehidupan bangsa yang lebih cerdas sebagaimana diamanatkan dalam pembukaan UUD 1945 yakni “mencerdaskan kehidupan bangsa” dan hal tersebut bisa didapatkan melalui perpustakaan sebagai institusi yang mengelola informasi.

Taman Bacaan Masyarakat atau biasa disebut TBM dapat dinyatakan sebagai perpustakaan masyarakat karena sangat dekat dengan masyarakat dan sasaran utamanya adalah masyarakat. TBM hadir di tengah-tengah masyarakat, terutama di daerah yang sulit dijangkau oleh Perpustakaan umum seperti Perpustakaan kota atau daerah sebagai tempat baca dan sarana pembelajaran. Pernyataan tersebut diperkuat oleh Bintang Petrus Sitepu (2017) yang mengatakan bahwa TBM bukanlah sesuatu yang baru karena sudah sejak lama masyarakat memulai mendirikan tempat bacaan dan menyewakan bahan bacaan. Melihat begitu pentingnya mencerdaskan masyarakat dengan membaca maka pada tahun 1950-an dibuatlah Pustaka Rakyat oleh pemerintah dan kemudian berkembang lagi menjadi Taman Bacaan Masyarakat.

Taman Bacaan Masyarakat sendiri menurut Kalida dalam Rasyuqa (2017), TBM adalah suatu lembaga yang melayani kebutuhan masyarakat akan informasi mengenai ilmu pengetahuan dan bentuk bacaan lainnya. Kemudian di dalam buku Petunjuk Teknis Pengajuan dan Pengelolaan Penyelenggaraan Keaksaraan Dasar, Keaksaraan Usaha Mandiri dan Taman Bacaan Masyarakat Rintisan (Kemendikbud, 2012) menjelaskan kembali TBM sebagai lembaga yang dapat membudayakan kegemaran membaca masyarakat melalui bahan bacaan berupa buku, majalah, tabloid, koran dan bahan multi media lain serta dilengkapi ruangan untuk membaca, diskusi, bedah buku, menulis dan kegiatan lainnya serta didukung oleh pengelola yang berperan sebagai motivator.

Berdasarkan pernyataan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa TBM adalah tempat yang didirikan oleh pemerintah maupun individu masyarakat sekitarnya